

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan secara sistematis dan berkelanjutan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mayer (2018: 5) Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta peningkatan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global. Dalam konteks abad ke-21, pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kreatif, adaptif, dan memiliki kemampuan berpikir kritis.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kivunja (2018: 12) Sejalan dengan hal tersebut, proses pembelajaran di sekolah harus dirancang sedemikian rupa agar mampu mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal. Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada peran guru sebagai penyampai materi, tetapi juga melibatkan berbagai komponen lain, seperti sarana pembelajaran, lingkungan belajar, serta karakteristik siswa itu sendiri. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang saling mempengaruhi.

Menurut Saeed (2018: 45) Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang sangat

penting. PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, tetapi juga berfungsi dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Pendidikan agama diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI menjadi salah satu indikator penting dalam pembentukan karakter siswa.

Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Menurut Hattie (2017: 89) hasil belajar merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Variasi hasil belajar ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah sarana pembelajaran. Sarana pembelajaran meliputi segala fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti media pembelajaran, alat peraga, teknologi pendidikan, serta kondisi lingkungan belajar. Pemanfaatan teknologi dalam sarana pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam pendidikan modern. Integrasi teknologi dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. (Voogt, 2018: 35) Namun demikian, tidak semua sekolah memiliki sarana pembelajaran yang memadai, sehingga hal ini dapat menjadi salah satu hambatan dalam proses pembelajaran.

Selain faktor eksternal, terdapat pula faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah kreativitas. Sebagaimana yang disampaikan oleh M. Amabile (2018 : 54) Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru, menemukan solusi inovatif, serta mengembangkan cara berpikir yang fleksibel. Dalam konteks pembelajaran, kreativitas siswa sangat penting karena dapat mendorong keaktifan, meningkatkan rasa ingin tahu, serta membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam.

Siswa yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengemukakan pendapat, serta memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah secara mandiri. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, kreativitas menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam kondisi yang diharapkan, sarana pembelajaran tersedia secara lengkap dan dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam proses pembelajaran. Ghavifekr & Rosdy (2017: 182) menyampaikan bahwa Penggunaan media pembelajaran yang variatif, teknologi pendidikan, serta lingkungan belajar yang kondusif seharusnya mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Namun demikian, dalam kenyataannya, tingkat kreativitas siswa masih bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi,

sementara yang lain cenderung pasif dan kurang mampu mengembangkan ide-ide baru. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran yang digunakan, serta dukungan dari guru.

Selain itu, masih ditemukan permasalahan dalam pemanfaatan sarana pembelajaran yang belum optimal. Sarana yang tersedia terkadang tidak digunakan secara maksimal dalam proses pembelajaran, sehingga potensi yang dimiliki tidak sepenuhnya memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

Perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan kenyataan yang terjadi tersebut berimplikasi pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang seharusnya optimal dan merata justru menunjukkan variasi yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang belum sepenuhnya terkelola dengan baik.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi nyata di lapangan, yaitu antara harapan adanya sarana pembelajaran yang optimal dan kreativitas siswa yang tinggi dengan kenyataan bahwa keduanya belum sepenuhnya tercapai. Kesenjangan ini menjadi alasan rasional pentingnya dilakukan penelitian untuk mengkaji secara empiris pengaruh sarana pembelajaran dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menjadi penting karena diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara sarana pembelajaran, kreativitas siswa, dan hasil belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar

dalam pengambilan kebijakan maupun strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa sarana pembelajaran dan kreativitas siswa merupakan dua faktor penting yang diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sarana pembelajaran sebagai faktor eksternal dan kreativitas sebagai faktor internal saling berinteraksi dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sarana pembelajaran dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara ketiga variabel tersebut, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Sarana Pembelajaran dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Smpit Mutiara Insan Sukoharjo T.A 2025/2026.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran diantaranya adalah :

1. sarana pembelajaran, sarana pembelajaran sebagai salah satu faktor eksternal juga belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang ada belum tentu diiringi dengan penggunaan yang efektif oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. kreativitas siswa sebagai faktor internal juga menunjukkan perbedaan antar individu. Tidak semua siswa memiliki tingkat kreativitas yang sama dalam mengikuti pembelajaran PAI. Sebagian siswa masih cenderung pasif dan kurang mampu mengembangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan kondisi tersebut, belum diketahui secara pasti sejauh mana pengaruh sarana pembelajaran, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, permasalahan-permasalahan tersebut perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian yang sistematis dan empiris.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh sarana pembelajaran, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sarana pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah, seperti media

pembelajaran, alat peraga, dan lingkungan belajar yang relevan dengan kegiatan pembelajaran PAI. Sementara itu, kreativitas siswa yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran PAI.

Adapun hasil belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif yang diukur melalui nilai atau hasil evaluasi pembelajaran. Penelitian ini juga dibatasi pada siswa di SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo serta dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sarana pembelajaran di SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo?
2. Bagaimana kreativitas siswa di SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo?
3. Bagaimana pengaruh ketersediaan sarana pembelajaran dan kreativitas siswa secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa di SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh sarana pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa smpit mutiara insan sukoharjo t.a 2025/2026.

2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa smpit mutiara insan sukoharjo t.a 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana pembelajaran dan kreativitas siswa secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa smpit mutiara insan sukoharjo t.a 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti sarana pembelajaran, dan kreativitas siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penyediaan dan pemanfaatan sarana pembelajaran. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong kreativitas dan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran PAI. Sedangkan bagi peneliti, penelitian

ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang pendidikan.